

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian *deskriptif analitik* dengan pendekatan *kuantitatif*. Rancangan penelitian yang digunakan adalah *cross sectional*. Pendekatan *cross sectional* adalah jenis penelitian yang menekankan waktu pengukuran/observasi data variabel *independent* dan *dependent* hanya satu kali pada satu saat (Nursalam, 2008).

A. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi dalam penelitian adalah subyek yang memenuhi kriteria yang telah ditetapkan (Nursalam, 2008). Populasi dalam penelitian ini adalah semua lanjut usia yang tinggal di PSTW Budi Luhur Kasihan Bantul Yogyakarta. Populasi lansia pada penelitian ini berjumlah 73 lansia.

2. Sampel

Sampel terdiri dari bagian populasi terjangkau yang dapat dipergunakan sebagai subyek penelitian melalui sampling. Sedangkan sampling adalah proses menyeleksi porsi dari populasi yang dapat mewakili populasi yang ada (Nursalam, 2008). Sampel dalam penelitian ini adalah semua lanjut usia di PSTW Budi Luhur

Tehnik pengambilan sampel dalam penelitian ini adalah *purposive sampling* yaitu cara pengambilan sampel untuk tujuan tertentu, syarat-syarat yang harus dipenuhi (Arikunto, 2006).

Kriteria inklusi dari penelitian ini sebagai berikut :

1. Lanjut usia yang berumur 50 tahun atau lebih
2. Mampu diajak komunikasi dengan baik
3. Tidak mengalami gangguan kesehatan fisik seperti fracture atau stroke
4. Bersedia menjadi responden

Kriteria eksklusi dari penelitian ini sebagai berikut :

1. Lanjut usia yang tidak kooperatif (komunikatif)
2. Lanjut usia yang di isolasi
3. Lanjut usia yang memiliki gangguan pendengaran

Berdasarkan kriteria inklusi dan eksklusi tersebut didapatkan sampel sebanyak 37 lanjut usia. Dengan perhitungan menurut (Aziz,2003). Total sampling adalah cara pengambilan sampel dengan menentukan cirri-ciri tertentu sampai jumlah quota yang telah ditentukan. Jumlah populasi dikurangi lansia yang memnuhi kriteria inklusi dan eksklusi. 73 lansia - 36 lansia dengan kriteria inklusi dan eksklusi = 37 lansia.

C. Lokasi dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di Panti Sosial Tresna Werdha Budi Luhur Yogyakarta,

penelitian ini akan berlangsung mulai Bulan Maret – Mei 2011

D. Variabel Penelitian

Variabel yang digunakan dalam penelitian ini:

1. Variabel *dependent*

Variabel *dependent* pada penelitian ini adalah tingkat depresi pada lansia di PSTW Budi Luhur.

2. Variabel *Independent*

Variabel *independent* pada penelitian ini adalah tingkat kemampuan aktivitas dasar sehari-hari pada lansia di PSTW Budi Luhur.

E. Definisi Operasional

1. Tingkat Depresi

Suatu keadaan yang menyebabkan seorang wanita lanjut usia yang tinggal di PSTW Budi Luhur menjadi kurang bersemangat dalam menjalani hidupnya, mudah putus asa, aktivitasnya menurun, kurang nafsu makan, mudah lelah dan susah tidur di malam hari yang diukur dengan menggunakan "*Geriatric Depression Scale*" (Skala Depresi Geriatrik), diukur dengan skala ordinal dan dikategorikan :

- | | |
|---------------------------------------|----------------|
| a. tidak depresi (normal) | : skor 0 - 4 |
| b. gejala depresi ringan | : skor 5 - 9 |
| c. gejala depresi sedang sampai berat | : skor 10 - 15 |

2. Tingkat kemampuan aktivitas dasar sehari-hari

Tingkat kemampuan aktivitas dasar sehari adalah tingkat kemampuan lanjut usia yang tinggal di PSTW Budi Luhur Yogyakarta dalam memenuhi kebutuhan aktivitas dasar sehari-hari meliputi pindah (tidur atau duduk), mobilisasi, *toileting* (ke atau dari WC, menyiram, melepas atau memakai celana), membersihkan diri (lap muka, menyisir rambut, atau menggosok gigi), mengontrol BAB atau BAK, berpakaian, makan, dan naik turun tangga. Pengkajian tingkat ADS diukur dengan menggunakan Barthel Index yang ditentukan dengan skala ordinal, dikategorikan :

- a) 0 – 4 : ketergantungan total
- b) 5 – 8 : ketergantungan berat
- c) 9 – 11 : ketergantungan sedang
- d) 12 – 19 : ketergantungan ringan
- e) 20 : mandiri

F. Instrumen Penelitian

Alat yang digunakan untuk mengumpulkan data adalah kuisioner dan pertanyaan yang meliputi:

1. Data responden : nama, usia, jenis kelamin, dan pendidikan terakhir.
2. Instrumen untuk mengukur tingkat depresi

Dalam mengukur tingkat depresi lansia digunakan instrumen *Geriatric Depression Scale* (Skala Depresi Geriatri/SDG). (Brmk and Yesvage, 1982) terdiri dari 30 pertanyaan yang harus dijawab sederhana saja hanya

dengan jawaban "ya" atau "tidak", suatu bentuk penyederhanaan dari skala yang menggunakan lima rangkaian respon kategori (meliputi kekuatan somatic, penuaan, afek, gangguan kongnitif, kurangnya orientasi terhadap masa yang kan datang dan kurangnya harga diri). Pengumpulan data dengan membacakan dan memberikan pertanyaan sesuai kuisisioner yang telah tersedia kepada lansia. Cara penilaian SDG ini dengan interpretasi skor sebagai berikut:

tidak depresi (normal)

: skor 0 - 4

gejala depresi ringan

: skor 5 - 9

gejala depresi sedang sampai berat

: skor 10 - 15

3. Instrumen untuk mengukur tingkat kemampuan aktivitas dasar sehari-hari

Dalam mengukur tingkat kemampuas aktivitas dasar sehari-hari pada lanjut usia digunaka *Barthel Index*. Pengumpulan data dengan membacakan dan memberikan pertanyaan sesuai dengan kuisisioner yang telah tersedia kepada lanjut usia. Cara penilaian *Barthel Index* ini dengan interpretasi skor sbagai berikut :

0 - 4

= ketergantungan total

5 - 8

= ketergantungan berat

9 - 11

= ketergantungan sedang

12 - 19

= ketergantungan ringan

20

= mandiri

G. Cara Pengumpulan Data

Pengumpulan data dengan membacakan atau memberikan pertanyaan sesuai dengan kuisisioner yang telah tersedia. Sebelum melakukan penelitian, terlebih dahulu peneliti memberikan *informed consent* sebagai bahwa lanjut usia bersedia menjadi respondent. Kemudian peneliti menjelaskan tujuan dari penelitian ini, sehingga respondent memahami maksud dan tujuan dari penelitian ini. Pertanyaan kuisisioner dibacakan oleh peneliti dan asisten peneliti. Asisten peneliti ini adalah mahasiswa UMY jurusan PSIK angkatan 2007, yang telah memahami maksud dari pengukuran tingkat depresi dan pengukuran tingkat aktivitas dasar sehari dan juga bisa berbahasa Jawa.

Pengukuran tingkat depresi pada lansia menggunakan Skala Depresi Geriatrik (SDG) sedangkan pengukuran untuk tingkat kemampuan aktivitas dasar sehari lansia menggunakan *Barthel Index*. Jawaban yang diberikan oleh respondent langsung diperiksa oleh peneliti, apabila ditemukan data yang kurang jelas, maka peneliti langsung melakukan klarifikasi kepada respondent atau pengasuhnya (pemberi pelayanan masyarakat). Setelah data terkumpul, selanjutnya akan dilakukan analisis data.

H. Analisis Data

Setelah data terkumpul, selanjutnya akan dilakukan analisis data. Notoatmodjo (2002) menjelaskan bahwa sebelum data diolah terlebih dahulu dilakukan *editing*. *Editing* adalah kegiatan dimana kita melakukan pemeriksaan jawaban atau daftar isian yang telah dijawab oleh responden dan tidak ada

jawaban yang kosong, ataupun salah atau meragukan. Bila ada jawaban yang kosong, salah atau meragukan maka dapat diperbaiki dengan jalan melakukan konfirmasi terhadap responden yang bersangkutan. Setelah *editing* selesai dilakukan maka kegiatan selanjutnya adalah memberikan kode. Kode yang dilakukan berupa angka. Kegiatan pemberian kode ini dinamakan *coding*. Setelah dilakukan *editing* dan *coding*, selanjutnya data diatur dalam table atau lembar kerja agar lebih memudahkan dalam proses pengolahan data selanjutnya. Langkah selanjutnya adalah analisis data, yaitu dengan mengkorelasikan data dari dua variabel. Analisis data ini dilakukan dengan menggunakan langkah-langkah sebagai berikut :

a) Analisis univariat

Analisis data univariat adalah mengumpulkan dan menganalisa data dalam 1 variabel. Variabel-variabel penelitian yang akan dianalisis disusun secara deskriptif dalam bentuk table frekuensi. Table frekuensi memuat karakteristik demografi responden, tingkat depresi dan tingkat ADS.

b) Analisis bivariat

Analisis data bivariat dilakukan bertujuan untuk menguji hubungan antara variabel bebas dan variabel terikat, yaitu antara tingkat depresi dan tingkat aktivitas dasar sehari. Uji statistic yang digunakan adalah uji korelasi *Spearman Rank* dengan menggunakan bantuan *SPSS for Windows* versi 15.

I. Etik Penelitian

Menurut Nursalam (2008) secara umum prinsip etika dalam penelitian atau pengumpulan data dapat dibedakan menjadi 3 bagian yaitu :

1. Prinsip manfaat

a. Bebas dari penderitaan

Penelitian harus dilakukan tanpa mengakibatkan penderitaan kepada subyek, khususnya jika menggunakan tindakan khusus.

b. Bebas dari eksploitasi

Partisipasi subyek dalam penelitian, harus dihindari dari keadaan yang tidak menguntungkan. Subyek harus diyakini bahwa partisipasinya dalam penelitian atau informasi yang telah diberikan, tidak akan dipergunakan dalam hal-hal yang dapat merugikan subyek dalam bentuk apapun.

c. Resiko (*benefit resiko*)

Peneliti harus hati-hati dalam mempertimbangkan risiko dan keuntungan yang akan berakibat kepada subyek pada setiap tindakan

2. Prinsip menghargai hak asasi manusia (*respect human dignity*)

a. Hak untuk ikut/ tidak ikut menjadi responden (*right to self determination*)

Subyek harus diperlakukan secara manusiawi. Subyek mempunyai hak memutuskan apakah mereka bersedia menjadi subyek ataupun tidak, tanpa adanya sangsi apa pun atau akan berakibat terhadap kesembuhannya, jika mereka seorang klien.

b. Hak untuk mendapatkan jaminan dari perlakuan yang diberikan (*right to full disclosure*)

Seorang peneliti harus memberikan penjelasan secara rinci serta bertanggungjawab jika ada sesuatu yang terjadi kepada subyek

c. *Informed consent*

Subyek harus mendapatkan informasi secara lengkap tentang tujuan penelitian yang akan dilaksanakan, mempunyai hak untuk bebas berpartisipasi atau menolak untuk menjadi responden.

3. Prinsip keadilan (*right to justice*)

a. Hak untuk mendapatkan pengobatan yang adil baik sebelum, selama, dan sesudah keikutsertaanya dalam penelitian tanpa adanya diskriminasi apabila ternyata mereka tidak bersedia atau dikeluarkan dari penelitian.

b. Hak dijaga kerahasiannya (*right to privacy*)

Subyek mempunyai hak untuk meminta bahwa data yang diberikan harus dirahasiakan, untuk itu perlu adanya tanpa nama (*anonymity*) dan rahasia (*confidentiality*)

J. Keterbatasan dan Kesulitan Penelitian

1. Keterbatasan Penelitian

- a. Penelitian ini dilakukan secara *cross sectional* sehingga data yang diperoleh hanya dapat dilihat pada saat terjadinya penelitian.
- b. Kemungkinan ada bias jawaban karena ada sebagian responden lain yang memberitahukan jawaban pertanyaan kepada responden yang saat itu diberi pertanyaan.
- c. Hasil penelitian ini tidak bisa digunakan untuk menggeneralisasi kondisi lanjut usia secara umum di masyarakat, karena penelitian ini hanya menggambarkan kondisi lanjut usia pada kelompok khusus.

2. Kesulitan Penelitian

- a. Kesulitan penelitian pada teknik pengumpulan data, dimana harus membacakan dan menjelaskan pertanyaan dari kuisioner satu per satu kepada responden dikarenakan tingkat pendidikan responden yang rendah.
- b. Kesulitan dalam mendapatkan data yang dibutuhkan karena ada sebagian lansia yang pada saat sedang sakit.
- c. Kesulitan dalam mendapatkan responden lebih banyak, karena ada beberapa lanjut usia yang tidak setuju menjadi responden.